

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2022). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara satu variable dengan lainnya (Suhardi, 2023:30). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu (*Quasi Eksperimental Design*). Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka hasil observasi perkembangan sosial emosional anak usia dini. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti menguji hipotesis secara objektif melalui statistik dan menarik kesimpulan berdasarkan data empiris. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experimental (eksperimen semu). Karakteristik quasi eksperimen yaitu peneliti tidak memiliki kendali penuh terhadap proses pembagian kelompok secara random. Dalam konteks PAUD, kelas tidak dapat diacak karena anak sudah terbagi menurut rombel masing-masing. Oleh

sebab itu, kelas tetap digunakan apa adanya sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di TK Muslifa Kota Bengkulu. Alasan peneliti melakukan penelitian di TK Muslifa Kota Bengkulu karena, sebagian anak masih mengalami kesulitan bersosial atau berinteraksi dengan teman sebayanya. Penelitian ini dilakukan pada awal tahun pelajaran dari tanggal 21 Juli – 21 Agustus 2025

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh permainan tradisional raba-raba dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Tk Muslifa Kota Bengkulu. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, di mana populasi terdiri dari anak-anak di Tk tersebut. Sampel penelitian akan diambil secara acak, yang terdiri dari dua kelompok: kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan berupa permainan tradisional raba-raba, dan kelompok kontrol yang tidak di berikan perlakuan akan tetapi menggunakan pembelajaran seperti biasa (pembelajaran konvensional). Sebelum dan setelah dilakukannya penerapan permainan raba-raba selama kurang lebih empat minggu, maka peneliti akan menggunakan kuesioner dan observasi untuk mengukur perubahan dalam perkembangan sosial emosional anak usia dini. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji-t untuk membandingkan skor pre-test dan post-tes antar kelompok. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional raba-raba efektif dalam mendukung

perkembangan sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini juga diharapkan memberikan rekomendasi bagi pendidik dan orang tua tentang penerapan permainan tradisional raba-raba sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dan bermanfaat di lingkungan Pendidikan anak usia dini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti. Populasi ini sering disebut juga *universe*. ukuran dari populasi merupakan jumlah keseluruhan yang mencakup semua anggota yang diteliti. Karena itulah, dalam mengumpulkan data, menentukan populasi merupakan langkah yang penting. jadi, populasi dari penelitian ini adalah 38 anak-anak di TK Muslifa Kota Bengkulu.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	B1	14
2	B2	13
	B3	11
Total Anak		38 Anak

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penetapan/pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Teknik tersebut adalah jenis sampling yang memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dapat dipilih menjadi sampel. Random ini bukan berarti asal-asalan, dalam random sampling setiap anggota populasi ini memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2021: 129).

Teknik ini biasanya digunakan dalam penarikan sampel probabilitas Sampling artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Simple random sampling biasanya diutamakan untuk subjek yang sifatnya homogen atau sama. Maka pada penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu kelas B.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional Variabel adalah konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Ada 3 variabel dalam penelitian ini, yang pertama permainan tradisional raba-raba sebagai (Variabel x) atau bebas dan Perkembangan sosial sebagai (variabel y1) dan perkembangan emosional anak usia dini sebagai (variabel y2) atau terikat di TK Muslifa Kota Bengkulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dilakukan dalam penelitian sebab data yang diperoleh dari lapangan melalui instrumen penelitian yang diolah dan dianalisa agar hasilnya dapat dipergunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan serta memecahkan masalah dalam penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah:

1. Observasi (Lembar Observasi)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala diamati tidak terlalu besar. Lembar pengamatan merupakan catatan yang menggambarkan tingkat aktivitas anak dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan melalui pengamatan mengenai kegiatan anak selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang dilengkapi dengan alat bantu berupa daftar cek (Check List) atau skala penilaian. Skala penilaian ini digunakan untuk mencatat daftar kata atau pernyataan mengenai perilaku, sikap, atau kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, skala penilaian berbentuk angka yang disertai dengan pernyataan atau kata lain, di mana peneliti hanya perlu memberikan tanda cek (√). Lembar observasi ini berfungsi sebagai pedoman untuk memastikan bahwa observasi berlangsung secara terarah dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh mudah untuk dianalisis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data dan histori. Pada bagian ini penulis mengambil foto pada saat media digunakan dan bagaimana perubahan perilaku anak tersebut. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data-data verbal dalam bentuk tulisan seperti catatan-catatan resmi. Adapun dokumentasi yang dihimpun oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu berupa foto-foto dan arsipan selama melakukan penelitian (Sugiono, 2018).

Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengambil data berupa foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama permainan tradisional raba-raba dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini di TK Muslifa Kota Bengkulu.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis dalam kegiatan pengumpulan datanya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi instrumen penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mempermudah peneliti untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Muslifa Kota Bengkulu

NO	PERNYATAAN	KRITERIA PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak-anak menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik saat bermain raba-raba.				
2	Anak-anak menunjukkan sikap saling menghargai saat bermain.				
3	Anak mau bekerja sama dengan teman dalam kelompok kecil				
4	Anak-anak menunjukkan antusiasme dan semangat saat bermain bersama.				
5	Anak-anak merasa nyaman dan percaya diri saat bermain di depan teman-teman.				
6	Anak-anak dapat mengenali dan mematuhi aturan permainan.				
7	Anak-anak menunjukkan rasa empati terhadap teman yang kalah dalam permainan.				
8	Anak-anak mampu mengekspresikan emosi mereka saat bermain.				
9	Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan instruksi dengan baik.				
10	Anak-anak mampu mengungkapkan pendapat mereka tentang permainan.				
11	Anak-anak berinteraksi dengan baik, baik verbal maupun non-verbal.				
12	Anak-anak menunjukkan rasa percaya diri yang meningkat setelah bermain.				
13	Anak-anak membantu teman yang kesulitan dalam permainan.				
14	Anak-anak mampu menyelesaikan konflik kecil yang muncul selama permainan.				
15	Anak-anak saling bergiliran dalam permainan tanpa merasa canggung.				
16	Anak-anak berinisiatif untuk mengajak teman bermain raba-raba.				
17	Anak-anak mampu memahami dan menghargai perbedaan saat bermain bersama.				

Tabel 3. 3 Pedoman Angket (Kuesioner) Penelitian Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Tk Muslifa Kota Bengkulu

NO	PERNYATAAN	KRITERIA PENILAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak-anak menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang baik saat bermain raba-raba.				
2	Anak-anak menunjukkan sikap saling menghargai saat bermain.				
3	Anak mau bekerja sama dengan teman dalam kelompok kecil				
4	Anak-anak menunjukkan antusiasme dan semangat saat bermain bersama.				
5	Anak-anak merasa nyaman dan percaya diri saat bermain di depan teman-teman.				
6	Anak-anak dapat mengenali dan mematuhi aturan permainan.				
7	Anak-anak menunjukkan rasa empati terhadap teman yang kalah dalam permainan.				
8	Anak-anak mampu mengekspresikan emosi mereka saat bermain.				
9	Anak-anak menunjukkan kemampuan untuk mendengarkan instruksi dengan baik.				
10	Anak-anak mampu mengungkapkan pendapat mereka tentang permainan.				
11	Anak-anak berinteraksi dengan baik, baik verbal maupun non-verbal.				
12	Anak-anak menunjukkan rasa percaya diri yang meningkat setelah bermain.				
13	Anak-anak membantu teman yang kesulitan dalam permainan.				
14	Anak-anak mampu menyelesaikan konflik kecil yang muncul selama permainan.				
15	Anak-anak saling bergiliran dalam permainan tanpa merasa canggung.				
16	Anak-anak berinisiatif untuk mengajak teman bermain raba-raba.				
17	Anak-anak mampu memahami dan menghargai perbedaan saat bermain bersama.				

1. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh permainan tradisional raba-raba dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Kriteria Pengujian dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan kriteria sebagai Nilai $\alpha = 0,05$. Nilai r tabel = 0,576 (untuk $n = 12$ dengan $\alpha = 0,05$). Jika r hitung $>$ r tabel, maka item soal dinyatakan VALID. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item soal dinyatakan TIDAK VALID

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas Instrumen Tes (Widodo er,al 2023:56)

Nilai r	Interpretasi
0.81 – 1.00	Sangat Tinggi
0.62 – 0.80	Tinggi
0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

Setelah harga koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, kemudian hasil diatas dibandingkan dengan nilai r dari tabel pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan $df = N-2$. Jika r hitung $>$ r tabel maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikansi yang dipakai. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan maka diperoleh hasil validitas sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Validitas

ITEM	R HITUNG	KETERANGAN
P1	0.720**	VALID
P2	0.749**	VALID
P3	0.706**	VALID
P4	0.660*	VALID
P5	0.708**	VALID
P6	0.621*	VALID
P7	0.679*	VALID
P8	0.709**	VALID
P9	0.685*	VALID
P10	0.646*	VALID
P11	0.654*	VALID
P12	0.643*	VALID
P13	0.620*	VALID
P14	0.625*	VALID
P15	0.820**	VALID
P16	0.769**	VALID
P17	0.785**	VALID

Dari hasil uji validitas pada Tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 17 item pertanyaan yang diujikan, semua item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel (0,602). Nilai r hitung untuk item-item valid berkisar antara 0,620 hingga 0,820 yang menunjukkan tingkat validitas tinggi dengan kategori korelasi tinggi hingga sangat tinggi. Sehingga semua item yang valid bisa digunakan untuk mengukur pengaruh permainan tradisional raba-raba dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Di TK Muslifa Kota Bengkulu.

Instrumen penelitian yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dengan 17 item dinyatakan valid. Item-item yang valid ini dinilai mampu mengukur aspek-aspek perkembangan sosial emosional anak dengan tepat dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini. Tingginya koefisien validitas (rata-rata 0,655) menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki kemampuan yang sangat baik dalam mengukur konstruk yang dimaksudkan.

2. Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi dan stabilitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Menurut Nunnally (1994), suatu instrumen dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Adapun interpretasi tingkat reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Koefisien Alfa

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,80 – 1,00	Relibilitas sangat tinggi
0,60 – 0,79	Relibilitas tinggi
0,40 – 0,59	Relibilitas sedang
0,20 – 0,39	Relibilitas sedang
0,00 – 0,19	Relibilitas sangat rendah

Sebelum melakukan perhitungan dengan menu tersebut, data yang dimasukan harus dipastikan hanya data item yang valid saja. Kriteria yang diambil menggunakan batasan 0. 6. reliabilitas kurang dari 0. 6 adalah kurang baik, sedangkan 0. 7 dapat diterima dan diatas 0. 8 adalah baik. Jika nilai lebih besar dari 0. 6, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan diolah SPSS 16.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan diperoleh hasil uji reliabilitas pada uji coba sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Uji Relibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	17

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,730 untuk 17 item pertanyaan menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Nilai ini jauh di atas batas minimal reliabilitas yang umumnya digunakan (0,70), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam instrumen ini mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabilitas yang sangat baik ketika digunakan untuk mengukur pengaruh permainan tradisional raba-raba terhadap peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Dengan kata lain, instrumen ini reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Siregar (2013:205) Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti akan menganalisa data tersebut. Analisis data dilakukan secara statistik deskriptif presentatif dengan analisis univariat (univariate analysis) yang berfokus pada variabel tunggal dan tidak mencari hubungan antarvariable.

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, pengolahan data menggunakan statistika deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan

bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data, sehingga mudah dipahami.

1. Uji Validitas

Yang dimaksud dengan Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2013:125) bahwa: "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur". Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item yaitu mengoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Sugiyono (2013:124) yang harus dipenuhi yaitu harus memiliki kriteria sebagai berikut :

- a) Jika $\geq 0,3$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid
- b) Jika $\leq 0,3$, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid

3. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan, penulis menggunakan koefisien cronbach' alpha dengan menggunakan fasilitas SPSS.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dengan kriteria. Muhammad Firdaus (2004 : 91) berikut :

- a. $\text{Sig} > \alpha 0.05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. $\text{Sig} < \alpha 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

5. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data merupakan prasyarat dasar dari analisis statistik, karena seandainya data terdistribusi normal, maka pengukurannya menggunakan statistik parametrik, dan jika data tersebut tidak terdistribusi normal, maka pengukurannya menggunakan statistik nonparametrik (Norfai, 2020). Menurut (Nuryadi et al., 2017), uji normalitas adalah metodologi yang digunakan untuk memutuskan apakah data tersebut berasal dari populasi dalam distribusi normal.

- a. jika $\text{asympt.sig uji KS} \geq 0,05$, maka data terdistribusi normal.
- b. jika $\text{asympt.sig uji KS} \leq 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

6. Uji Homogenitas

Menurut (Nuryadi et al., 2017), Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kumpulan data sampel berasal dari suatu populasi memiliki varian yang sama. Sebagai dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

- a. Apabila kemungkinan nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu tidak homogen.

- b. Apabila kemungkinan nilai sig. > 0,05 maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data yaitu homogen. Perhitungan uji homogenitas secara manual menurut (Sugiyono, 2019), jika data normal analisis varian diperlukan pengujian homogenitas varian menggunakan uji

